



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 Juli 2021

Halaman: 2

PANITIA HARUS DISIPLIN PROTOKOL KESEHATAN

179 Lokasi Penyembelihan Hewan Kurban Dipantau

UMBULHARJO (MERAPI) - Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kota Yogyakarta mencatat ada 179 lokasi penyembelihan hewan kurban di luar Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwang. Petugas DPP Kota Yogyakarta akan memantau saat penyembelihan di lokasi masing-masing. Disiplin protokol kesehatan dan panduan penyembelihan hewan kurban juga harus ditekankan ke masyarakat untuk mencegah sebaran Covid-19.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta Suyana menyebut sampai Kamis (15/7) ada 179 lokasi tempat penyembelihan hewan kurban di luar RPH Giwang yang sudah melaporkan ke Dinas Pertanian dan Pangan. Sedangkan total hewan kurban yang terdapat sapi 750 ekor, kambing 2.320 ekor dan domba 1.769 ekor.

"Penyembelihan hewan kurban di luar RPH, kami sudah memberikan rambu-rambu di antaranya panitia kurban mendaftar atau memberitahukan ke kami. Jadi kami bisa memantau penyembelihan hari-hari," kata Suyana dalam jumpa pers di Balaikota, Jumat (16/7).

Kebijakan wajib memberitahukan tempat penyembelihan hewan kurban

itu mengacu pada surat edaran Walikota Nomor 451/3419/SE/2021 tentang penyelenggaraan ibadah Idul Adha 1442 H/2021 dalam situasi pandemi Covid-19 di Kota Yogyakarta. Penyembelihan hewan kurban berlangsung pada 11, 12 dan 13 Dzulhijjah. Laporan surat pemberitahuan tempat pemotongan hewan kurban di luar RPH Giwang melalui website pertanian.jogjakota.go.id. Dinas Pertanian Pangan Kota Yogyakarta juga membuka hotline di 081215536059 dan 087728747339.

"Dalam surat pemberitahuan tempat penyembelihan hewan kurban harus mencantumkan lokasi tempat, tanggal penyembelihan, jumlah hewan kurban dan penanggung jawab panitia," tuturnya.

Menurutnya yang perlu diperhatikan dalam penyembelihan hewan kurban adalah alur pekerjaan sejak penyembelihan sampai pembagian daging harus terpisah. Tempat penyembelihan terpisah dengan hewan kurban yang belum disembelih karena akan berpengaruh ke kualitas daging lantaran hewan stres. Alur pekerjaan penyembelihan, pengulitan, pemilahan daging dan tulang sampai pembagian daging harus terpisah. Pendistribusian daging hewan kurban di antar ke rumah warga agar tidak ada kerumunan.

"Petugas harus diatur sesuai alur pekerjaannya dan tidak bisa campur atau bergeser agar tidak terjadi saling ketemu. Pelaksanaannya warga diharapkan tidak duduk berhadapan-hadapan tapi berjejer dan disiplin protokol kesehatan seperti memakai masker dan sediakan tempat cuci tangan dengan sabun," jelas Suyana.

Dia menyatakan rekap laporan surat pemberitahuan tempat penyembelihan hewan kurban di luar RPH Giwang itu akan disampaikan ke 45 kementren di Kota Yogyakarta. Satgas Penanganan Covid-19 dari kementren akan memantau pelaksanaan kedisiplinan protokol kesehatan di lokasi penyembelihan. Diakuinya tidak ada pembatasan jumlah panitia tapi panitia diberikan kearifan lokal untuk mencari tempat yang memenuhi syarat sesuai ketentuan yang telah diatur dalam tata cara dan laksana penyembelihan hewan kurban.

Misalnya zonasi dan jumlah orang seperti untuk penyembelihan cukup 4 orang, pengulitan 3 orang.

Sementara untuk penyembelihan di RPH Giwang memiliki kapasitas 75 ekor/hari dilayani pada 21-23 Juli 2021. Pendaftaran penyembelihan hewan kurban RPH Giwang dilakukan melalui Baznas Kota Yogyakarta di Kompleks Balaikota.

Selain itu Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta sejak 1 Juli juga sudah melakukan pengawasan di 46 lokasi pasar tiban hewan kurban di Kota Yogyakarta. Total hewan kurban di pasar tiban yang terdapat sapi 111 ekor serta kambing dan domba 1.523 ekor. Suyana menyampaikan pengawasan dilakukan secara visual oleh petugas profesi dokter hewan.

(Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐
2.	☐ Positif	☐
3.	☐ Netral	☐
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005